

## ABSTRAK

CVA atau cedera *cerebrovaskuler Accident* adalah kehilangan fungsi otak yang diakibatkan berhentinya suplai darah ke otak. CVA Infark menyebabkan banyak pasien pasca serangan tidak dapat kembali seperti sedia kala karena mengalami hambatan mobilitas fisik sebagian tubuh bahkan seluruh tubuh. latihan Range Of Motion (ROM) pasif merupakan cara untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan dilakukan penerapan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan ROM pasif pada pasien CVA Infark di ruang Az- zahra Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien dengan hambatan mobilitas fisik dengan diagnosa CVA Infark yang bertempat di ruang Az-Zahra Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, dengan waktu penelitian minimal 3 hari, Subyek yang digunakan adalah 2 pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik dengan diagnosa CVA Infark. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan pemeriksaan diagnostik.

Hasil penelitian setelah penerapan latihan ROM sampai hari kedua terjadi perkembangan pada kekuatan otot pasien, hal ini dilakukan setiap hari dua kali sehari dengan tindakan yang maksimal.

Simpulan studi kasus adalah pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan CVA yang menjadi masalah keperawatan utama yang harus diselesaikan adalah pemberian mobilitas fisik, karena mobilisasi dapat mencegah komplikasi seperti gangguan integritas kulit.

Kata Kunci : CVA infark, Mobilitas fisik, Dekubitus